

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Aktivitas jasmani pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap manusia di dalam kehidupannya agar kondisi fisik dan kesehatannya tetap terjaga dengan baik. Akan tetapi, di masa sekarang ini menuntut manusia akan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja. Dengan kondisi yang demikian olahraga menjadi sesuatu yang jarang dilakukan. Padahal olahraga sangat dibutuhkan untuk menjaga kesehatan karena kebutuhan akan kesehatan menjadi suatu hal yang sangat penting dan berharga dalam kehidupan manusia. Esensi dari kegiatan olahraga adalah aktivitas bermain yang dilombakan dan dipertandingkan. Olahraga tidak membedakan jenis kelamin, usia, suku, ras, agama, dan golongan. Siapapun diperbolehkan melakukan aktifitas olahraga, asal tidak membahayakan bagi dirinya maupun orang lain. Oleh karena itu dalam olahraga siapapun boleh melakukan dan berpartisipasi melakukan olahraga dengan berbagai peraturan yang dimodifikasi.

Olahraga merupakan kegiatan jasmani yang berbentuk perlombaan atau pertandingan untuk memperoleh prestasi yang tinggi dalam kehidupan manusia. Kegiatan olahraga ini bisa dijadikan untuk menjaga stamina tubuh dan juga bisa dijadikan untuk meraih prestasi. Saat ini banyak pemuda pemudi Indonesia yang menjadikan olahraga sebagai cita-cita untuk meraih prestasi demi masa depan mereka, misalnya saja adalah olahraga futsal. Pada zaman sekarang ini banyak sekali orang yang menggemari olahraga futsal baik disemua kalangan laki-laki ataupun wanita.

Mata pelajaran pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah menengah tingkat atas dan memiliki ciri-ciri menekankan pada aspek psikomotor, dibanding dengan aspek kognitif dan afektif dibandingkan dengan pelajaran lain seperti matematika, fisika, sejarah atau pelajaran yang lain yang hanya menitikberatkan pada aspek kognitif.

Perbedaan tersebut meliputi tujuan, media yang digunakan tujuan pendidikan jasmani yang ingin dicapai bukan hanya untuk mengembangkan individu dari segi fisik saja, melainkan dari segi mental, sosial, emosional, dan intelektual yang dilakukan melalui gerak tubuh atau melalui kegiatan jasmani. Selain itu pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

Pendidikan jasmani terdapat beragam metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan beragam materi pendidikan jasmani termasuk olahraga permainan. Olahraga permainan itu sendiri terdiri dari permainan individu dan permainan beregu. Pembelajaran Pendidikan jasmani yang mengutamakan permainan beregu diantaranya adalah permainan futsal. Permainan futsal sangat cocok untuk para siswa di sekolah, karena gerak yang dilakukan pada permainan futsal dapat efektif guna merangsang pertumbuhan anak, selain itu lapangan yang di gunakan tidak terlalu lebar.

Futsal merupakan olahraga permainan yang mirip dengan sepakbola meskipun dilakukan di dalam ruangan. Beberapa pemain saling bekerjasama untuk memasukkan bola ke gawang yang dijaga seorang kiper. Ukuran bola lebih

kecil. Gawangnya juga lebih kecil. Namun, bila dicermati ada beberapa perbedaan prinsip yang harus dipahami seorang pemain futsal. Oleh karena lapangan lebih kecil, pemain harus terus bergerak. Bila tidak, gawang akan lebih cepat kebobolan. Tidak cuma itu, lapangan yang kecil menyebabkan pemain selalu dekat dengan lawan, sehingga pemain futsal harus rajin bergerak. Pergerakan tanpa bola juga harus terus-menerus dilakukan, sehingga setiap pemain dituntut untuk memiliki kondisi fisik yang prima.

Menurut Asmara Jaya (2008: 62) Untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan *skill*/teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola. Teknik dasar futsal yaitu, Mengumpan atau mengoper bola pada teman satu tim (*passing*), menahan atau menghentikan bola (*control*), umpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), dan menendang bola kearah gawang (*shooting*).

Teknik dasar permainan futsal menjadi karakteristik cabang olahraga futsal. Apabila kelima aspek keterampilan teknik dasar futsal diatas tersebut telah dikuasai, maka pemain futsal dapat bermain dengan baik. Teknik dasar sangat penting bagi pemain, karena teknik dasar akan sangat berpengaruh dalam permainan meskipun dalam permainan hal itu dilakukan situasional. Mengenai teknik dasar menurut Harsono (2001: 100) menjelaskan bahwa “Kesempurnaan teknik-teknik dasar dari setiap gerakan adalah penting oleh karena itu akan menentukan gerak keseluruhan”. Karena itu setiap cabang olahraga yang harus dilatih dengan baik adalah teknik dasarnya, karena ketika teknik dasar dikuasai dengan baik akan sangat menunjang dalam permainan.

Hasil pengamatan peneliti kegiatan ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 5 Kota Jambi pada pemain tim futsal belum memberikan keterampilan yang baik, baik itu *shooting*, *passing* maupun *dribbling*, teknik dasar yang di lakukan tidak tepat pada tujuan arah misal ke teman, ketika waktu turnamen tersebut dapat dilihat saat dilakukannya pemain mereka belum memaksimalkan keterampilan bermain futsal dasar yang dimiliki oleh pemain tersebut

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian penelitian dengan judul: “Survei keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 5 Kota Jambi”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tim futsal belum memberikan keterampilan yang baik, baik itu *shooting*, *passing* maupun *dribbling*,
2. Teknik dasar yang di lakukan tidak tepat pada tujuan arah misal ke teman, ketika waktu turnamen tersebut dapat dilihat saat dilakukannya pemain
3. Belum memaksimalkan keterampilan bermain futsal dasar yang dimiliki oleh pemain tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini yaitu: Survei keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 5 Kota Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil adalah “Bagaimana keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 5 Kota Jambi?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 5 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi Guru/pelatih
 1. Sebagai data untuk melakukan evaluasi atau tambahan program latihan khususnya teknik dasar
 2. Dapat dijadikan gambaran atau bahan sebagai pemberian latihan tentang pemilihan latihan teknik dasar.
- b. Bagi pemain
 1. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna dalam meningkatkan keterampilan dasar sehingga dapat menambah prestasi olahraga futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 5 Kota Jambi.
- c. Bagi peneliti
 1. Dapat menambahkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar.
 2. Dapat dijadikan referensi tambahan dalam penelitian tentang keterampilan teknik dasar